

ABSTRAKSI

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terjadi secara terus menerus. Inflasi merupakan masalah serius yang dihadapi oleh semua negara karena dampak yang dihasilkan sangat luas terhadap kondisi makroekonomi secara keseluruhan sehingga laju perubahannya berusaha dijaga pada level moderat. Dewasa ini, perhatian terhadap inflasi semakin besar hampir di semua negara dengan menjadikan inflasi sebagai tujuan akhir kebijakan moneter. Pada kasus di Indonesia penggunaan *inflation targeting framework* (ITF) sebagai kerangka kerja kebijakan moneter ditandai dengan menggunakan instrumen *BI Rate*. Penggunaan *BI Rate* berguna sebagai kontrol terhadap inflasi tanpa mengabaikan tujuan makroekonomi lainnya seperti kurs dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris hubungan kausalitas antara Inflasi (diukur dalam laju inflasi IHK umum), *BI Rate*, Kurs dan Pertumbuhan Ekonomi (diukur dalam laju pertumbuhan GDP Riil) di Indonesia pasca implementasi ITF. Analisis ini didasarkan pada teori Inflasi, Paritas Daya Beli, Paritas Suku Bunga dan Mekanisme Transmisi Jalur Nilai Tukar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu bulanan dari periode 2005.7 – 2015.6 yang bersumber dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Untuk menjawab tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode uji kausalitas Toda – Yamamoto yang dibangun pada kerangka *augmented VAR*.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan kausalitas dua arah antara Inflasi dengan *BI Rate* ; 2) tidak terdapat hubungan kausalitas antara Inflasi dengan Kurs ; 3) tidak terdapat hubungan kausalitas antara Inflasi dengan Pertumbuhan Ekonomi ; 4) tidak terdapat hubungan kausalitas antara *BI Rate* dengan Kurs ; 5) tidak terdapat hubungan kausalitas antara *BI Rate* dengan Pertumbuhan Ekonomi ; dan 6) tidak terdapat hubungan kausalitas antara Kurs dengan Pertumbuhan Ekonomi.

Kata Kunci :

ITF, Inflasi, *BI Rate*, Kurs, Pertumbuhan Ekonomi, Kausalitas Toda – Yamamoto, *Augmented VAR*.